

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan globalisasi yang telah terjadi saat ini, sejalan dengan bergulirnya pandangan yang berkembang untuk mengajarkan perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha yang melibatkan atau berada ditengah-tengah masyarakat, maka perlu adanya pertanggung jawaban terhadap masalah-masalah sosial yang di hadapi oleh masyarakat setempat. Permasalahan tersebut seperti kondisi lingkungan yang ada di sekitar masyarakat, kesadaran masyarakat akan tuntutan hak asasi manusia (HAM) yang semakin tinggi, keadilan kesetaraan sosial dan pemberdayaan pembangunan berkelanjutan terhadap aktifitas yang ada di suatu perusahaan. Maka dalam dunia usaha muncul berbagai konsep tentang pengelolaan bisnis yang lebih diutamakan adalah yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan, sehingga muncul lah istilah *Corporate Social Responsibility* yang lebih dikenal sebagai CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan.

CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar dimana perusahaan itu berada. Isu mengenai CSR sebenarnya bukan persoalan yang baru lagi, karena CSR telah digunakan sejak tahun 1970-an dan hingga saat ini menjadi topik hangat untuk dibahas. Di Indonesia penerapan CSR telah ada sejak tahun 1990-an. Namun hingga saat ini perkembangan CSR masih membutuhkan banyak perhatian semua pihak, baik pemerintah, masyarakat luas maupun perusahaan.

Tahun 2007 pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan Undang-undang tentang pelaksanaan CSR karena pentingnya menjaga lingkungan seperti penggundulan hutan, polusi udara dan air. Oleh sebab itu

perusahaan yang beroperasi di Indonesia diwajibkan untuk mengadakan program CSR karena sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia, Undang-undang Perseroan Terbatas tahun 2007 No.40 Pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa : “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan”. Sejak diberlakukannya undang-undang yang berkaitan dengan CSR tersebut satu per satu perusahaan di Indonesia mulai mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya dalam annual report maupun sustainability report khususnya perusahaan yang berkaitan dalam bidang sumber daya alam.

Peran perusahaan manufaktur terhadap tanggung jawab sosial utamanya di kondisi lingkungan sekitar masyarakat, sebagai contoh penerapan kebijakan pada perusahaan Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk adalah Perseroan menyadari pentingnya upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup untuk kepentingan bersama. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta generasi yang akan datang, setiap tahunnya, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di dalam bidang lingkungan yang meliputi pengelolaan limbah organik, penghijauan, dan penerapan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Selain itu, Perseroan telah melengkapi semua fasilitas produksinya di Indonesia dengan fasilitas pengolahan limbah yang diperlukan dan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup serta upaya pemantauan lingkungan hidup secara berkelanjutan selama kegiatan operasional berlangsung.

Disamping pentingnya penerapan CSR juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, karena dengan semakin banyak bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan perusahaan maka, perusahaan akan mendapatkan sorotan atau respect yang lebih dari masyarakat dan juga dapat mendongkrak reputasi serta meningkatkan citra positif dimata masyarakat. Sehingga masyarakat tidak keberatan untuk membeli produk

perusahaan tersebut, semakin banyaknya masyarakat yang membeli dan menggunakan produk perusahaan maka dengan seiring berjalannya waktu penjualan atau laba perusahaan akan meningkat serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi dimana kesejahteraan perusahaan pada periode waktu tertentu, penilaian kinerja keuangan biasanya dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur dan menilai baik buruknya perusahaan yang dilihat dari kondisi keuangannya. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi maka semakin tinggi laba yang dihasilkan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan semakin efektif. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Pengukuran kinerja keuangan lainnya adalah analisis nilai rasio pasar yang dapat diartikan bahwa rasio yang didalamnya memperhitungkan harga saham dengan laba atau omset, nilai buku per saham, sampai arus kas perusahaan. Analisis rasio pasar juga sering digunakan untuk mengukur kondisi pasar saham untuk periode waktu tertentu. Rasio nilai pasar dapat diukur dengan menggunakan indikator *Price Earning Ratio* (PER).

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adakah pengaruh dari CSR terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage*. Meskipun penelitian ini telah cukup telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti, akan tetapi hasil dari berbagai banyak penelitian yang telah dilakukan tersebut berbeda-beda. Dan dari penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat perbedaan sampel. Penelitian menganalisis dengan periode analisis dari tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni 3 tahun dari penerbitan laporan

keuangan tahunan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pengukuran pengungkapan CSR sebagai variabel dependen (x) pada penelitian ini menggunakan indikator Global Reporting Initiative G4 (GRI G4) yang merupakan generasi terbaru pengukuran GRI yang diluncurkan di Amsterdam pada 22 Mei 2013 yang lalu.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 (Sub Sektor Food And Beverage). Untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka bisa dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* sub sektor manufaktur *food and beverage* terhadap *Return on Equity* (ROE) ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* sub sektor manufaktur *food and beverage* terhadap *Return on Asset* (ROA) ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* sub sektor manufaktur *food and beverage* terhadap *Price Earning Ratio* (PER) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh CSR berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur khususnya pada sub sektor food and beverage yang sudah terdaftar dalam BEI periode 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggungjawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial disekitarnya.
2. Sebagai pemberi informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang dapat dipercaya mampu meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Bagi investor, akan memberikan dengan mudah informasi yang dapat memberikan pertimbangan mengenai aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi selain dari aspek fundamental.
4. Bagi masyarakat, diharapkan mampu memberikan kesadaran bahwa masyarakat dapat berperan sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan juga mampu meningkatkan kesadaran mereka akan hak-hak yang harus diperoleh.
5. Diharapkan bias menjadikan dan memberikan pengetahuan penelitian ini sebagai acuan penunjang untuk penelitian selanjutnya tentang CSR.

